

Penggunaan Metode Pembelajaran Langsung dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Abdurrahman¹, Haerul Mutiah², Hasbar³, Kaharuddin⁴, Idris Afandi⁵

STAI AL Gazali Bulukumba¹

Universitas Muhammadiyah Bulukumba^{2,4,5}

STAI AL Azhari Mamuju³

markazimamnawawib@gmail.com¹, haerulmutiah88@gmail.com²,

hasbarpikri@gmail.com³, kaharuddin@umbulukumba.ac.id³

Abstrak

Dalam era digital yang ditandai dengan kemudahan akses informasi, motivasi belajar siswa seringkali tergerus. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran langsung dalam mengatasi hal tersebut, khususnya dalam konteks menghadapi tes masuk perusahaan. Dengan merancang pembelajaran yang terstruktur dan interaktif, metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, mengaplikasikan pengetahuan secara langsung, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menyelesaikan soal-soal tes dengan baik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal informasi, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan lebih relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

Kata Kunci: Pembelajaran langsung, Motivasi belajar, Era digital

Abstract

In the digital era which is characterized by the ease of excess information, students' learning motivation is often eroded. This research aims to test the effectiveness of direct learning methods in overcoming this, especially in the context of facing company entrance tests. By designing structured and interactive learning, this method is expected to improve students' ability to understand abstract concepts, apply knowledge directly, and develop critical thinking skills needed to solve test questions well. Through this approach, students are not only required to memorize information, but are also invited to actively participate in the learning process so that they can build a deeper understanding. It is hoped that the results of this research can contribute to the development of learning practices that are more effective and more relevant to the demands of today's world of work.

Keywords: Direct learning, Motivation to learn, Digital era

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Hendrik, 2021; Tangkearung, Tulak, & Patintingan, 2023). Metode pembelajaran yang efektif tidak hanya mampu menyampaikan materi secara optimal, tetapi juga dapat membangun motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Sampelolo et al., 2024; Tulak, Rubianus, & Maramba', 2024).

Dalam era digital saat ini, akses informasi yang mudah dan cepat menjadi tantangan tersendiri bagi motivasi belajar peserta didik (Kaharuddin, Tulak, Magfirah, & Ode, 2021; Tangkearung, Palimbong, & Maramba', 2024). Dengan berbagai sumber informasi yang tersedia, peserta didik sering kali merasa kewalahan dan kehilangan fokus, yang dapat mengurangi minat dan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk menarik perhatian serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Adimassana, Sari, & Anugrahana, 2019; Trisnani et al., 2024).

Salah satu metode yang dianggap efektif dalam mengatasi masalah ini adalah metode pembelajaran langsung. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang terstruktur dan interaktif, memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Padallingan, Lolotandung, & Tulak, 2022; Tangkearung, Panggalo, & Bauung, 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini (Budiana, Sudana, & Suwatra, 2013; Wilujeng & Sudihartinih, 2021; Yanti, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia profesional. Dalam konteks persiapan menghadapi tes masuk perusahaan, keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran langsung menjadi sangat berharga.

Selain itu, pembelajaran langsung juga mendorong kolaborasi antara peserta didik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Interaksi antar siswa selama proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan (Kaharuddin, Arifin, Tulak, & Suyastini, 2020). Dengan demikian, metode ini tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan sosial dan emosional siswa.

Dengan mempertimbangkan berbagai keuntungan dari metode pembelajaran langsung, penting bagi pendidik untuk menerapkannya dalam kurikulum pendidikan (Tangkearung, Tulak, et al., 2023). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di era digital, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam tentang penerapan metode pembelajaran langsung dalam konteks yang spesifik, yaitu pada proses persiapan siswa menghadapi tes masuk perusahaan. Pendekatan kualitatif dianggap sesuai untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam, serta memberikan gambaran yang lebih kaya

tentang pengalaman peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2017).

Subjek penelitian dalam studi ini adalah siswa SMA yang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti tes masuk perusahaan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan metode langsung selama periode tertentu. Selain siswa, guru yang mengajar mata pelajaran terkait juga menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, antara lain: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, tema-tema tersebut dihubungkan satu sama lain untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang penerapan metode pembelajaran langsung dan dampaknya terhadap peserta didik (Moleong, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui besaran tahapan atau tingkat metode pembelajaran langsung dan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif pada variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Variasi Penelitian	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kelas	X	30	51,72%
	XI	28	48,28%
Tingkat Motivasi	Tinggi	45	77,59%
	Sedang	10	17,24%
	Rendah	3	5,17%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti penelitian ini berasal dari kelas X, yaitu sebanyak 30 siswa atau sekitar 51,72%. Siswa kelas XI sedikit lebih sedikit dengan jumlah 28 siswa atau sekitar 48,28%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian cukup representatif untuk kedua kelas tersebut.

Hasil yang paling menarik adalah terkait dengan tingkat motivasi belajar siswa. Terdapat kecenderungan yang positif, di mana sebagian besar siswa (77,59%) menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi setelah penerapan metode pembelajaran langsung. Persentase siswa dengan motivasi sedang berada pada angka 17,24%, sedangkan siswa dengan motivasi rendah hanya 5,17%. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran langsung yang diterapkan dalam penelitian ini cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jika kita bandingkan antara siswa kelas X dan XI, tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan dalam hal tingkat motivasi belajar. Hal ini menunjukkan

bahwa metode pembelajaran langsung efektif diterapkan pada kedua kelas tersebut, tanpa memandang tingkat kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKS Putra Bangsa, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara penerapan metode pembelajaran langsung dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata siswa yang menunjukkan semangat yang tinggi untuk mencari tahu dan berkompetisi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.

Metode pembelajaran langsung yang melibatkan penyampaian materi selama 20 menit diikuti dengan sesi tes atau latihan secara langsung, terbukti efektif dalam merangsang motivasi belajar siswa. Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan motivasi ini antara lain:

1. Fokus dan Struktur: Pembelajaran langsung memberikan struktur yang jelas pada proses pembelajaran. Siswa mengetahui dengan pasti apa yang akan mereka pelajari dan apa yang diharapkan dari mereka. Hal ini membuat siswa merasa lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas dalam belajar.
2. Umpan Balik yang Cepat: Sesi tes atau latihan yang dilakukan langsung setelah penyampaian materi memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik yang cepat mengenai pemahaman mereka terhadap materi. Umpan balik ini sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar karena siswa dapat mengetahui sejauh mana progress belajar mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
3. Tantangan yang Terukur: Tes atau latihan yang diberikan dapat menjadi tantangan yang menarik bagi siswa. Ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas atau mendapatkan nilai yang baik, mereka akan merasa puas dan termotivasi untuk terus belajar.
4. Relevansi dengan Kehidupan Nyata: Pembelajaran langsung yang dikaitkan dengan penerapan dalam kehidupan nyata dapat meningkatkan relevansi materi bagi siswa. Ketika siswa melihat manfaat dari apa yang mereka pelajari, mereka akan lebih termotivasi untuk mempelajarinya.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran langsung pada siswa SMKS Putra Bangsa memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran langsung dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran langsung dirancang untuk mengembangkan pengetahuan prosedural dan deklaratif secara bertahap. Pembelajaran langsung berpusat pada guru dan memiliki 5 langkah yaitu persiapan siswa, demonstrasi, latihan terbimbing, umpan balik dan latihan mandiri.

Salah satu faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa adalah struktur pembelajaran yang jelas dan terarah yang ditawarkan oleh metode pembelajaran langsung. Dengan alokasi waktu yang terukur untuk penyampaian materi dan sesi latihan, siswa dapat lebih mudah fokus dan memahami konsep yang disampaikan. Selain itu, sesi latihan yang dilakukan secara langsung setelah

penyampaian materi memungkinkan siswa untuk segera mengaplikasikan pengetahuan yang baru diperoleh. Hal ini memberikan umpan balik yang cepat kepada siswa sehingga mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat.

Penting untuk dicatat bahwa durasi penyampaian materi selama 20 menit dalam penelitian ini juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Durasi waktu yang tidak terlalu panjang memungkinkan siswa untuk tetap fokus dan menghindari kebosanan. Selain itu, sesi latihan yang dilakukan secara langsung setelah penyampaian materi juga membantu siswa untuk mengingat materi dengan lebih baik.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran langsung dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan abad 21 yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung, metode pembelajaran langsung membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Tulak, Tangkearung, & Selin, 2022).

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktik pembelajaran di sekolah. Guru dapat mempertimbangkan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung penerapan metode pembelajaran langsung.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada siswa SMKS Putra Bangsa Bulukumba. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, variabel yang diukur dalam penelitian ini hanya terbatas pada motivasi belajar. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengukur variabel lain seperti hasil belajar, pemahaman konsep, dan sikap siswa terhadap pembelajaran.

Terlepas dari keterbatasannya, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif. Dengan menerapkan metode pembelajaran langsung, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran langsung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMKS Putra Bangsa Bulukumba menunjukkan bahwa metode pembelajaran langsung terbukti efektif dalam mendorong minat belajar siswa. Dengan memberikan pengalaman belajar yang terstruktur, interaktif, dan relevan, metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah durasi penyampaian materi selama 20 menit yang dikombinasikan dengan sesi latihan langsung memberikan hasil

yang optimal. Struktur pembelajaran yang jelas, umpan balik yang cepat, dan tantangan yang terukur dalam metode pembelajaran langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, metode ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan di era digital.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktik pembelajaran di sekolah. Guru dapat mempertimbangkan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sekolah juga perlu mendukung penerapan metode ini dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan generalisasi hasil penelitian yang perlu dilakukan dengan hati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimassana, Y. B., Sari, W. W., & Anugrahana, A. (2019). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Menyongsong Generasi 4.0*. Yogyakarta: anata Dharma University Press.
- Budiana, I. N., Sudana, D. N., & Suwatra, I. W. (2013). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v1i1.816>
- Hendrik. (2021). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Pendekatan Saintifik di SDN 4 Nanggala Kecamatan Nanggala Toraja Utara. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 25–42.
- Kaharuddin, A., Arifin, S., Tulak, T., & Suyastini, P. A. (2020). Teams Games Tournament (TGT) dan Discovery Learning (DL) dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i1.2371>
- Kaharuddin, A., Tulak, T., Magfirah, I., & Ode, R. (2021). Mengapa Kita Membutuhkan Teknologi Dalam Pendidikan? *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 57–61.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Padallingan, Y., Lolotandung, R., & Tulak, T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA Tema 9 Kayanya Negeriku di SDN 4 Tallunglipu. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 8.
- Sampelolo, R., Abdullah, M., Tulak, T., Palayukan, H., Langi, E. L., Tulak, H., ... Duma, S. Y. (2024). *Buku Pembelajaran Aktif: Teori dan Aplikasi*. Makale: UKI Toraja Press.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Tangkearung, S. S., Palimbong, D. R., & Maramba', S. (2024). Peran Kecerdasan Buatan dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Masa Depan. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.47178/rd91rp96>
- Tangkearung, S. S., Panggalo, I. S., & Bauung, E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Kelas III SDN 4 Rantepao. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.47178/cx5pbh97>
- Tangkearung, S. S., Tulak, T., & Patintingan, M. L. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3, 67–76. Toraja, Indonesia: UKI Toraja Press.
- Trisnani, N., Zuriyah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., ... Yunefri, Y. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. Tanjung Morawa: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Tulak, T., Rubianus, & Maramba', S. (2024). Optimizing Mathematics Learning Outcomes Using Artificial Intelligence Technology. *MaPan : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 12(1), 160–170. <https://doi.org/10.24252/mapan.2024v12n1a11>
- Tulak, T., Tangkearung, S. S., & Selin, R. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Transformasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Berbasis Teknologi*, 1, 10. Makale: UKI Toraja Press.
- Wilujeng, S., & Sudihartinih, E. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(2), 53–63.
- Yanti, N. L. M. S. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Educative Games Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Di Gugus IV Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 90–99. <https://doi.org/10.23887/jipp.v1i2.11967>